

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode merupakan unsur terpenting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan dan menjadi kunci sukses dalam mutu pendidikan. Sebagaimana Jamhuri, M. menjelaskan bahwa metode merupakan teknik atau strategi penyajian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Metode juga sebagai sebuah upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.¹ Metode pembelajaran merupakan perangkat atau bagian dari strategi untuk mengajar. Strategi pengajaran juga merupakan pendekatan digunakan untuk mencapai tujuan. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat disampaikan oleh siswa sebagai latihan, dan pekerjaan

¹ Jamhuri M. "Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smk Dewantoro Purwosari". *Jurnal Al-Murabbi*. Th. 2016. Vol. 1 No. 2. hal. 205

rumah.² Berbagai macam metode dalam pembelajaran diantaranya metode imla.

Metode imla merupakan bagian dari ilmu Al-Qur'an yaitu ilmu yang mempelajari tatacara membaca dan menulis yang benar. Yang bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam penulisan Al-Qur'an dan sudah diketahui sejak lama dengan berbagai sebutan seperti: ilmu tulis, ilmu imla, ilmu kaligrafi, ilmu ejaan. Metode imla ini juga merupakan kemampuan untuk menyimak dan menuliskan sesuai dengan yang telah didiktekan oleh guru kepada siswa. Sehingga siswa mempunyai pemahaman yang bagus dan bisa menulis Al-Qur'an sesuai dengan metode yang telah di ajarkan.³

Metode imla juga merupakan bagian dari menulis yang mengedepankan wujud atau bentuk huruf yang menjadi kata-kata dan kalimat. Metode Imla Merupakan menulis huruf dengan benar sesuai dengan

² Tambak Syahraini. *Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Jurnal Al-Hikmah* Vol. 13 No. 2 (Oktober 2016). H.110

³ Mardianto, Et. Al. *Desain Pembelajaran Imla Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan. Jurnal Edu Religia.* Vol.1 No. 1. Th. 2017. hal. 575.

posisinya atau letaknya dalam sebuah kata untuk menghindari kesalahan makna.⁴ Imla juga merupakan materi yang diberikan pada peserta didik agar bisa menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁵ Metode imla yaitu metode dikte yang merupakan metode yang mempelajari tata cara penulisan ayat-ayat Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisannya. Yang dilakukan dengan cara guru mendiktekan ayat-ayat Al-Qur'an kemudian memerintakan kepada siswa untuk menulis kembali di buku tulisnya masing-masing.⁶

Hasil penelitian Fatimatussulam, F. menunjukkan bahwa (1) kemampuan menulis Al-Qur'an sebelum menggunakan metode imla termasuk dalam kategori sangat kurang dengan rata-rata 42,83 dan presentase ketuntasan klasikal 16,66% (sangat

⁴ Ahmad Rathomi. *Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Tarbiya Islamica* 1. No. 1 (2020): 1–8.

⁵ Akmal Hijrat. *Pembelajaran Khat Wa Qowa'idul Imla' Mahasiswa Uinmataramdan Problematikanya. Jurnal Pendidikan Dan Wawasan Studi Islam*. Vol. 2. No. 1. Th. 2020. h al. 6

⁶ Syarifuddin, S. Zubaidah, Z. Khairiah, K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning (Belajar Tuntas) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak. *Jurnal At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*. 21 (1). 15-24

kurang); (2) proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam aspek menulis dengan menggunakan metode imla di kelas IV terlaksana dengan baik. Presentase keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I sebesar 73,94%, sedangkan pada siklus II sebesar 91,17%, presentasi keterlaksanaan siswa pada siklus I sebesar 70,37% dan siklus II sebesar 91,17%; dan (3) kemampuan menulis Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam aspek menulis setelah menggunakan metode imla mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 52,2 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 26,66% dan pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 70,75 dan presentase ketuntasan klasikal sebesar 83,33%.⁷ Dengan demikian metode imla dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan pada pembaca melalui

⁷ Fatimatussulam, F. (2019). *Upaya meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an melalui penerapan Metode Imla' pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits: Penelitian tindakan kelas di kelas IV MI Negeri 1 Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

bahasa tulis. Kemampuan penguasaan gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa serta kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca. Suwaid mengatakan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah pemahaman informasi pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan pembiasaan dalam melafadzkannya serta cara menuliskannya. Allah SWT menyerukan umat Islam untuk belajar Al-Qur'an dengan cara membaca, menulis, menghafal, memahami dan mengamalkan serta mengajarkannya karena merupakan kewajiban di samping kewajiban mendirikan shalat. Pembelajaran menulis Al-Qur'an sebenarnya bukanlah hal yang baru, tetapi sudah ada sejak zaman Rosul dahulu. Hanya saja pada saat sekarang kesadaran tentang pentingnya pembelajaran menulis Al-Qur'an ini mulai tergerus oleh zaman.⁸

Menulis Al-Qur'an yang baik dan benar haruslah

⁸ Agusti, D. A. (2021). *Pengaruh Metode Imla Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-qur'an Dalam Pembelajaran Alqur'an Hadits Di MTS Darul Hikmah Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

sesuai dengan makhraj huruf dan ilmu tajwid. Oleh karena itu sebelum siswa diajarkan lebih lanjut tentang makhraj huruf dan kalimat serta kaidah atau tajwid dalam menulis Al-Qur'an terlebih dahulu siswa harus dikenalkan dengan huruf dan kata demi kata yang nantinya akan menjadi kalimat. Jika siswa sudah mampu mengenali huruf-huruf hijaiyah selanjutnya siswa dikenalkan dengan tanda baca. Barulah diajarkan kata demi kata hingga pada akhirnya dapat menulis kalimat. Jika siswa sudah mampu menulis sesuai dengan makraj huruf dan tajwid ini akan memudahkan siswa belajar menulis pada tahap pembelajaran selanjutnya.⁹

Menulis Al-Qur'an sering ditemukan dalam ujian masuk sekolah. Ketika siswa diinstruksikan untuk menulis ayat Al-Qur'an masih banyak kesalahan antara huruf *Hijaiyah* panjang pendeknya. Belajar Al-Qur'an harus dimulai sekitar usia 3 atau 5, dan diharapkan remaja akan terbiasa membaca Al-Qur'an bahkan bisa

⁹ Sri Maharani, Izzati. *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 4 No. 2 Th. 2020. Hal. 1291.

menghafal surat pendek dan anak-anak itu diperkenalkan dalam aksara hijaiya sehingga dapat menulisnya secara perlahan. Mulai dari Kemampuan menulis Al-Qur'an anak, maka dari itu perlu adanya tinjauan dan perhatian khusus terhadap kegiatan menulis Al-Qur'an siswa. Keterampilan menulis huruf *Hijaiyah* akan sangat bermanfaat bagi siswa, karena keindahan Al-Qur'an salah satunya tercermin dari keindahan tulisannya untuk mengembangkan seni kaligrafi. Belajar menulis huruf Arab pada dasarnya sama seperti belajar menulis huruf latin dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf yang akan dipelajari dan kemudian dirangkai menjadi satu suku kata dan disebut metode eja.¹⁰

Keterampilan menulis senantiasa ditingkatkan dengan latihan intensif dan terus menerus. Siswa tidak hanya belajar menulis teori di kelas, tetapi siswa perlu berlatih menulis secara langsung pengalaman Siswa tidak perlu menyontek untuk menghafalkan teori

¹⁰ Muhammad Syaifullah, "Ddk". *Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa. Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6 No. 2. Th. 2022. hal. 11413-11417

menulis, tetapi siswa dapat belajar teori menulis melalui praktek. Belajar menulis Al-Qur'an harus dilakukan melalui tiga tahap dalam pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, sebagian besar waktu dalam keluarga. Oleh karena itu, pendidikan informal di rumah merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun, pembelajaran BTQ juga harus diterapkan di sekolah untuk memperkuat kemampuan literasi.¹¹ Upaya peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an siswa tidak lepas dari upaya guru harus mampu menggunakan metode yang menarik dan atraktif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak kaku. Siswa dapat merasa nyaman dalam belajar di ruang kelas. Para pakar pendidikan sepakat bahwa penyampaian materi akan lebih mudah dan tepat sasaran apabila kondisi mental peserta didik dalam kondisi senang¹²

¹¹ Henry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahas* Th. 2013. hal. 22

¹² Susanti, Syamsuddin Asyrofi. *Efektivitas Metode Imla Manzur Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. Journal Of Arabic Language, Literature, And Education Vol. 1, No. 2. Th.. 2020. hal. 7*

Keterampilan menulis merupakan pengetahuan yang diinternalisasi dari orang itu sendiri dan dia harus dipelajari secara mendalam melalui pengembangan keterampilan yang dimiliki sehingga memerlukan metode yang baik dan mudah dipahami. Adapun metode tersebut adalah metode imla, metode imla merupakan metode pengajaran menulis Al-Qur'an yang dapat mengubah siswa menjadi terampil dalam menulis Al-Qur'an dengan baik. Pada saat pembelajaran berlangsung guru membacakan Al-Qur'an (mendikte) dan menginstruksikan siswa untuk menuliskan dalam buku catatan atau buku tulis mereka apa yang sudah guru bacakan (mendikte). Dengan metode Imla atau dikte, siswa dapat berlatih menulis bahasa Al-Qur'an dengan lebih cerdas dan positif. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami cara membaca kitab suci Al-Qur'an, hadits dan terjemahan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan metode imla dapat membantu siswa terhindar dari kesalahan dalam menulis Al-Qur'an dan membimbing siswa menjadi

lebih mahir dalam menulis Al-Qur'an.¹³ Dengan demikian implementasi imla dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan hal yang berbeda yaitu pembelajaran menulis Al-Qur'an masih menghadapi berbagai permasalahan. Diantaranya input siswa yang beragam, jumlah jam pelajaran yang terbatas, kinerja guru belum optimal, sarana prasarana yang terbatas, dan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang minim, ditandai dengan permasalahan yang dihadapi guru tentang baca tulis Al-Qur'an adalah dalam menentukan metode pembelajaran, sarana prasarana yang menunjang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pun belum terpenuhi, seperti buku prestasi, buku pedoman pembelajaran, alat-alat peraga, pembelajaran sangat sederhana dan tradisional, sehingga pembelajaran berjalan sangat lambat. Permasalahan yang lain, siswa belum hafal terhadap cara menulis huruf-huruf arab terutama menentukan

¹³ Hafidz Muhammad. *Imla Aplikatif*. Th. 2017. hal. 1

huruf yang bisa disambung dari depan dan belakang dan huruf yang hanya bisa disambung dari depan saja. Begitu juga siswa belum bisa membedakan antara huruf dan kata, sehingga ketika siswa diminta menulis sebuah surat pendek, banyak melakukan kesalahan dalam menyambung huruf yang menyusun tiap kata dalam ayat-ayat Al-Quran.¹⁴

Permasalahan tersebut bukan hanya di alami oleh siswa sekolah dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, namun juga dialami oleh siswa-siswa yang dikelola oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Khususnya SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. Sebagaimana hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa masih terdapat beberapa siswa kesulitan dalam menulis Al-Quran, masih kesulitan menyambungkan huruf demi huruf, ayat demi ayat tanpa melihat Al-Quran, siswa kurang aktif dan kurang motivasi serta kurangnya pemahaman dalam menulis

¹⁴ Soleha Indriani. *Strategi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga*. Jawa Tengah. 2019. Jakarta.

Al-Quran.¹⁵

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang metode imla dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an. Dengan judul Implementasi Metode Imla dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Kelas X di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat di rumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk implementasi metode imla berlangsung di kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana kemampuan menulis Al-Qur'an siswa berlangsung di kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan?
3. Apakah implementasi metode imla dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan?

¹⁵ Hasil Observasi Hari Selasa Tanggal 29 Bulan Agustus Tahun 2022

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat di rumuskan tujuan penelitian yaitu:

a) Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk implementasi metode imla berlangsung di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis Al-Qur'an siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan.
3. Untuk menganalisis implementasi metode imla dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an.

b) Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan:
 - a. Sebagai acuan peneliti lain dibidang Imla
 - b. Sebagai kajian untuk penulisan ilmiah berkenaan dengan implementasi metode Imla dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti, Penelitian ini menambah wawasan atau pengetahuan tentang implementasi metode imla dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an kelas X.

b. Bagi Guru Penelitian ini menambah pengetahuan bagi guru PAI terkait implementasi metode imla dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an kelas X.

c. Bagi Sekolah Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan masukan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik melalui metode imla.